

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman mengenai sejarah kebudayaan Islam baik dari segi konsep dan komponennya menjadi prasyarat mutlak bagi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pemahaman yang memadai tentang sejarah tersebut sangat diperlukan sebelum seorang guru mengajarkannya kepada siswa diruang belajar. Guru itu akan mempunyai kapasitas yang besar untuk mengolah mata pelajaran tersebut dan pembelajarannya dikelas dengan baik.

Pemahaman dan wawasan sejarah dalam perspektif filsafat kontemporer perlu diketahui oleh guru sejarah kebudayaan Islam, karena pemahaman ini akan mempengaruhi bentuk kesadaran sejarah yang sesuai dengan konteksnya. Kesadaran sejarah (*historikal awareness*) yang tampil pada diri seseorang atau masyarakat adalah cerminan dari wawasan sejarah (*historikal insight*) atau pengetahuan sejarah yang dimilikinya.

Setiap kebudayaan menampilkan bentuk kesadaran sejarah dan jiwa jamannya yang berbeda dengan kebudayaan lainnya. Oleh karena itu, wawasan sejarah kontemporer menjadi penting untuk diketahui memahami lebih baik sejarah kebudayaan Islam dari masa lampau. Dengan demikian, akan terjadi proses dialog yang produktif dan dinamis dari nilai-nilai sejarah masa lampau dan masa kini.

Dengan wawasan dan kesadaran sejarah yang sesuai dengan zamannya, tugas guru untuk membimbing siswanya memiliki kesadaran

sejarah akan jauh lebih mudah. Guru bisa mengemas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan cara yang menarik dan menyajikannya dengan tepat sesuai dengan karakteristik mata pelajaran itu dan diperlukan juga kondisi siswa. Dengan wawasan dan kesadaran sejarah yang sesuai dengan zamannya, tugas guru untuk membimbing siswanya memiliki kesadaran sejarah akan jauh lebih mudah.

Pelajaran yang selama ini terkesan membosankan bisa dirubah oleh guru menjadi pelajaran yang menyenangkan dan menghibur kalau wawasan dan kesadaran sejarah dimiliki oleh guru. Belajar sejarah adalah mempelajari masa lalu, belajar sejarah adalah untuk masa kini dan masa depan. Oleh karena itu, sama pentingnya dengan belajar ilmu pengetahuan lain. Mempelajari sejarah kebudayaan Islam sangatlah bermanfaat dan menambah pengetahuan saja, berbeda dengan membaca Al-qur'an dan pelajaran fiqh baik yang membacanya ataupun yang mengajarkannya mendapatkan pahala.

Di Indonesia pendidikan dilakukan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, kewajiban untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan ini dilakukan oleh sekolah melalui berbagai kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan sebagai mana disebutkan dalam UU RI nomor. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.¹

Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan strategi yang menarik menantang dan menyenangkan. Guru hanya menyampaikan materi SKI dengan metode ceramah saja dan tidak memperdulikan strategi yang lebih relevan, sehingga pembelajaran SKI cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa.

Para siswa terkadang kurang memperhatikan penjelasan dan pembelajaran, siswa berbicara dengan teman sebangkunya, bersikap acuh tak acuh apabila guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan pada materi yang disampaikan dan apabila diberikan latihan, hanya sebagian kecil saja siswa yang hasilnya memuaskan, sedangkan siswa yang hasilnya rendah sama sekali tidak merasa malu dengan hasil yang diperolehnya. Hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa, dalam proses belajar mengajar kekeliruan bukan hanya datang dari siswa tapi kekeliruan mungkin saja datang dari guru.

Ada beberapa kekurangan dalam proses belajar mengajar yang mungkin saja terjadi pada guru, yaitu yang pertama; ketika mengajar guru tidak berusaha mencari informasi, apakah materi yang diajarkannya sudah dipahami siswa atau belum. Kedua; dalam proses belajar mengajar guru tidak berusaha mengajak tukar pengalaman terhadap siswa. Ketiga; dalam proses

¹ UU RI No.20.Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (jakarta Cemerlang ,2003) , h. 7.

pembelajaran guru tidak mencari umpan balik bagi siswa yang tidak mau mendengarkan penjelasannya dan keempat; guru menganggap bahwa ia adalah orang yang paling mampu dan menguasai pelajaran dibandingkan dengan siswa.²

Agar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan cukup efektif, maka penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Penerapan strategi *crossword puzzle* untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI di MI Hidayatullah Aluh-Aluh kab Banjar”**

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi dan kondisi yang ada saat ini adalah :

1. Nilai hasil belajar siswa rendah.
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang lebih efektif.
3. Rendahnya konsentrasi perhatian siswa dalam pelajaran SKI.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa.
5. Belum lengkapnya media pembelajaran
6. Pendekatan yang digunakan masih konvensional

C. Perumusan Masalah

1. Apakah penggunaan strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan minat siswa .
2. Bagaimana sikap siswa terhadap penerapan strategi *crossword puzzle*.

² Wina Sanjaya. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta. Kencana. 2008, h. 70-71

D. Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini adalah : strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dengan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam terhadap SKI.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah sebagai berikut : Dengan diterapkannya strategi *crossword puzzle* dapat meningkatkan minat belajar sejarah kebudayaan Islam siswa kelas III pada MI Hidayatullah Aluh Aluh .

F. Tujuan Penelitian

1. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Siswa terus diberi bimbingan dalam permainan *crossword puzzle*.
3. Menumbuhkan minat siswa dalam permainan *crossword puzzle*.

G. Manfaat PTK

Manfaat yang diperoleh dari PTK ini antara lain :

1. Guru dapat melaksanakan penerapan strategi *crossword puzzle* secara maksimal, sehingga pembelajaran lebih efektif.
2. Pembelajaran melalui penerapan strategi *crossword puzzle* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah terhadap mata pelajaran SKI, hal ini dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Manfaat yang diperoleh dari PTK ini, secara umum antara lain :

a. Guru

- 1) Ditemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran SKI
- 2) Meningkatkan kecakapan akademik
- 3) Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa
- 4) Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar

b. Siswa

- 1) Meningkatkan prestasi belajar seperti penguasaan, mutu proses dan transfer belajar dari guru kesiswa maupun dari siswa kesiswa.
- 2) Memberikan variasi pengalaman belajar terhadap siswa.
- 3) Meningkatkan sikap positif anak terhadap sikap dan pengembangan motivasi belajar.
- 4) Mampu dan terampil dalam pengisian teka-teki silang.

c. Madrasah Ibtidaiyah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka Perbaikan pembelajaran dan mutu Madrasah Ibtidaiyah (MI).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sejarah *Crossword Puzzle*

Teka-teki silang yang menjadi kegemaran lintas generasi ini, sesungguhnya merupakan hal baru, tetapi tidak begitu baru. Artinya, hal ini sudah berlangsung dari zaman ke zaman dengan format dan bentuk yang serupa tapi tak sama. Catatan sejarah menyatakan bahwa format TTS seperti sekarang sudah ada pada zaman kuno. Bentuknya masih cukup sederhana, yaitu sebuah bujur sangkar berisi kata-kata, huruf yang sama pada bujur sangkar itu menghubungkan kata-kata secara vertikal dan horizontal. Hampir serupa dengan TTS yang kita kenal sekarang.³

Dalam buku *Tell Me When-Science and Technologi*, crossword puzzle (teka-teki silang) pertama muncul disurat kabar *New York Word* pada tanggal 21 Desember 1913. Teka-teki silang ini disusun oleh Arthur Wynne dari Liverpool. Teka-teki Wynne's berbeda dari teka-teki silang hari ini, karena berbentuk berlian dan tidak berisi kotak-kotak hitam internal.⁴

Kemudian pada tahun 1942, *New York Times*, koran ternama di Amerika membuat semacam standar untuk teka-teki silang. Standar itu seperti bentuk yang semestris dan panjang kata minimal tiga huruf. Hal ini membuat permainan ini makin asyik dan populer, hingga menyebar ke berbagai belahan dunia.⁵

³ <http://niahidayati.net>

⁴ "http://id.wikipedia.org/wiki/Teka-teki_silang"

⁵ <http://sekedar-tahu.blogspot.com>

Setelah teka-teki silang ini digemari, para pegiat buku TTS mulai berkreasi menciptakan teka-teki gambar dan kemudian dikenal dengan nama *puzzle*. Selain untuk hiburan, fungsi teka-teki gambar lebih diarahkan kepada fungsi edukasi, yakni untuk menstimulasi otak anak-anak. Pada tahun 1970-an di Jakarta terbit "Asah Otak", sebuah majalah TTS dan berbagai teka-teki lainnya. Penerbitan ini ternyata sukses sehingga banyak terbitan serupa yang segera mengikutinya.

B. Minat dan Strategi Pembelajaran

1. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Suatu minat dapat diekpresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya.⁶

Ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa sebagai berikut:

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran.

⁶ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta. Jakarta, h 191.

- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan belajar yang baik dan menggunakan berbagai macam bentuk metode atau strategi pembelajaran yang efektif.⁷

Untuk menanamkan kegemaran sesuatu pada anak, mutlak harus memberikan kesempatan kepada mereka agar sejak masih kecil akrab dengan apa yang digemarinya, sehingga sesudah dewasa mereka menganggap sesuatu itu sebagai keperluan sehari-hari yang tak dapat ditinggalkan, memberi kesempatan keakraban dengan sesuatu artinya menyediakan sesuatu itu bagi mereka sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya.⁸

Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa . tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu. Menimbulkan minat anak didik terhadap sesuatu dengan cara memahami kebutuhan anak dan melayaninya adalah salah satu upaya untuk membangkitkan minat anak didik.

2. Strategi Pembelajaran

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunuia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperan dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu

⁷ *Ibid*, h. 131

⁸ Ar.Protosentono, *Bimbingan dan Minat Baca* Jakarta 1987, h 5

tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas.⁹

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan *sebagai a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*(J.R. David,1976). Jadi, dengan strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁰

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode.

3. Langkah-langkah strategi pembelajaran *crossword puzzle*

Teka-teki dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran baik dan menyenangkan, tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif. Teka-teki silang ini dapat dihubungkan dengan pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

Siswa diberikan arahan dan dibimbing dalam pengisian teka-teki silang setiap pertanyaan ada hubungannya dengan pelajaran yang sudah disampaikan, setiap siswa diberikan lembar pertanyaan teka-teki, bentuk

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran*. Jakarta Kencana, 2008, h 125

¹⁰ *Ibid*, h. 126

pertanyaan haruslah sesuai dengan materi dan dapat dimengerti oleh siswa, sehingga setiap siswa dapat aktif semua mengerjakannya.

Penggunaan strategi *crossword puzzle* ini , seperti halnya dengan teka-teki silang, Cuma pertanyaan-pertanyaannya saja yang berkisar pada materi pelajaran. Diantara langkah-langkah strategi pembelajaran *crossword puzzle* ini adalah:

1. Menuliskan kata-kata kunci atau nama-nama yang berhubungan dengan materi pelajaran yang diberikan.
2. Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang dapat dipilih (seperti halnya dalam teka-teki silang).
3. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pertanyaan yang mengarah kepada kata-kata tersebut.
4. Membagikan kertas teka-teki siang kepada siswa.
5. Membatasi waktu mengerjakan.
6. Mengumpulkan hasil jawaban siswa.¹¹

C. Fungsi, Tujuan dan Rung Lingkup SKI di Madrasah Ibtidaiyah.

1. Fungsi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah
 - b. Menumbuhkan kesadaran komunitas
 - c. Membangkitkan Inspirasi
 - d. Membiasakan berpikir konstektual
 - e. Mendorong berpikir kritis
 - f. Meningkatkan penghargaan atas jasa masyarakat sebelumnya¹²
2. Tujuan Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

¹¹ Hisyam zaini, Bermawi munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2008, h, 72

¹² *Ibid*, h. 13

Penetapan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk dijadikan sebagai bahan ajar di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar siswa dapat memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a) Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya landasan ajaran, nilai-nilai, dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah Saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b) Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c) Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam dimasa lampau.
- e) Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, iptek untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.¹³

3. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

¹³ M. Hanafi, *Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam*, Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI. Jakarta , h. 86

- a. Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad Saw.
- b. Dakwah Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad Saw, Hijrah Nabi Muhammad ke Thif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.
- c. Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw ke yasrib, keperwiraan Nabi Muhammad Saw, peristiwa Fathu Mekkkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw.
- d. Peristiwa-peristiwa pada masa Khulafauryyidin.
- e. Sejarah perjuangan tokoh agam Islam di daerah masing-masing.

D. Analisis program pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III Semester II Madrasah Ibtidaiyah.

Tabel 2.1. Program pengajaran SKI kelas III / II

Standar kompetensi	Kompetensi Dasar
a. Mengambil ibrah dari Kenabian dan kerasulan Muhammad Saw.	b. Menceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad Saw.
	c. Menceritakan sejarah dan sil-Silah Nabi Muhammad Saw.

b. Mengenal peristiwa kerasulan Muhammad Saw.	a. Mendeskripsikan peristiwa Kerasulan Muhammad Saw
	2.2. Mengambil ibrah dari peristiwa kerasulan nabi Muhammad Saw.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi : Tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus penelitian tindakan kelas (PTK), sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

- a. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Hidayatullah Aluh-Aluh untuk mata pelajaran SKI
- b. Sebagai subyek dalam penelitian adalah kelas III tahun pelajaran 2010/2011 semester II dengan jumlah siswa 12 orang terdiri dari : 6 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Pemilihan sekolah bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal tahun ajaran semester genap 2011, yaitu Januari sampai Pebruari 2011 Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

3. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam

mengikuti mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui strategi *crossword puzzle*.

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas disebut dengan *Classroom Action Research*. Saat ini PTK sedang berkembang dengan pesatnya di negara-negara maju seperti, Inggris, Amerika, Australia, Kanada. Mengapa demikian? Karena jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar dikelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa.

Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan dikelas. PTK juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek pendidikan. Jika sekiranya ada teori yang tidak cocok dengan kondisi kelasnya, melalui PTK guru dapat mengadaptasi teori yang ada untuk kepentingan proses pembelajaran yang lebih efektif, optimal dan fungsional.¹⁴

Tujuan dilaksanakannya kegiatan PTK untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja profesional guru. Hal ini dikarenakan sebelum merencanakan dan melaksanakan kegiatan PTK terlebih dahulu guru melakukan *self evaluation* terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan selama ini. Dengan adanya kegiatan ini guru dapat mengetahui ketepatan prosedur pembelajaran yang telah dilaksanakannya, kemudian ketika

¹⁴ Ahmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta 2009, h. 10

ditemukan adanya kekurangan-kekurangan, maka guru tersebut akan berupaya memperbaiki dimana kekurangan tersebut.

Manfaat PTK dilihat dari komponen pendidikan dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Memberikan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan kualitas mengajar guru.
2. Sebagai upaya pengembangan kurikulum, baik dalam aspek pengembangan materi, metode, media dan alat evaluasi pembelajaran ditingkat kelas dan sekolah.
3. Meningkatkan profesionalisme guru, karena selain bertugas sebagai pendidik, guru juga dituntut untuk dapat melakukan dan memanfaatkan hasil-hasil penelitian pendidikan.¹⁵

Sebelum PTK dilaksanakan dibuat, berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, yaitu rencana pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu Kompetensi Dasar (KD).

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Menuliskan kata-kata kunci yang berhubungan dengan materi pembelajaran
- 3) Membuat pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat dan pernyataan mengarah kepada kata-kata tersebut.

Selain itu, juga akan dibuat perangkat pembelajaran berupa :

- a. Lembaran kerja siswa

¹⁵ *Ibid*, h. 45

b. Lembaran pengamatan

c. Lembaran Evaluasi

C. Subyek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas III yang terdiri dari 12 orang siswa, dengan komposisi 6 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terdiri dari beberapa sumber yakni siswa, guru dan teman sejawat serta kolabolator.

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran peningkatan kemampuan siswa melalui strategi pembelajaran *crossword puzzle* serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

3. Teman Sejawat dan Kolabolator

Teman sejawat dan kolabolator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari siswa maupun guru.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes observasi, wawancara dan diskusi,

- a. Tes : Digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
- b. Observasi : Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam PBM.
- c. Wawancara : Untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan pembelajaran melalui strategi *crossword puzzle*.
- d. Diskusi antara guru, teman sejawat dan kolabolator untuk refleksi hasil siklus PTK

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam PTK dalam PTK ini meliputi tes observasi, wawancara, kuesioner dan sebagaimana berikut ini :

- a. Tes : Menggunakan butir soal / instrument soal untuk mengatur hasil belajar siswa .
- b. Observasi : Menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar sejarah kebudayaan Islam .
- c. Wawancara : Menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang tentang permainan *crossword puzzle*.
- d. Kuesioner : Untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman

sejawat tentang strategi crossword puzzle.

- e. Diskusi : Menggunakan lembar hasil pengamatan

F. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa..

1. Siswa

- a. Tes : Rata-rata nilai ulangan harian.
- b. Observasi : Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar SKI

2. Guru

- a. Dokumentasi : Kehadiran siswa
- b. Observasi : Hasil observasi

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajar : dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.
2. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar SKI dengan menganalisis tingkat kualitifan siswa dalam proses belajar mengajar SKI kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

3. Implementasi pembelajaran minat siswa mengisi teka-teki silang , kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

H. Prosedur Penelitian

1. Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan pelaksanaan, pengamatan tentang;

- a. Materi pembelajaran : Masa Kemandirian Muhammad
- b. Kompetensi Dasar :
 - 1) Mendeskripsikan peristiwa kerasulan Muhammad saw.
 - 2) Mengambil Ibrah kerasulan Muhammad saw.
- c. Tujuan pembelajaran : Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu,
 - 1) Mendeskripsikan masa kemandirian Muhammad saw.
 - 2) Mengambil contoh teladan masa kemandirian Muhammad saw
 - 3) Menuliskan Isian *Crossword puzzle* dengan benar
- d. Contoh Instrumen *crossword puzzle*;

Pertanyaan Menurun

- a) **1.** Lawan kata untung
- b) **2.** Hewan ternak yang digembalakan Muhammad
- c) **3.** Rasa haus yang sangat
- d) **6.** Salah satu sifat Muhammad
- e) **8.** Hewan tunggangan masyarakat Arab

f) **9.** Maha besar

Pertanyaan Mendatar

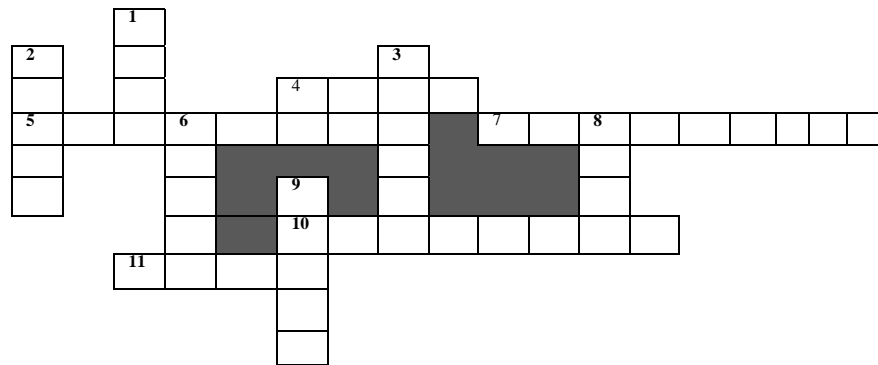
a.) **4** Negeri tempat kafilah Abu Thalib berdagang

b.) **5** Nama pembantu Khadijah

c.) **7** Paman Muhammad yang mengasuh sejak usia 8 tahun

d.) **10** Nama istri pertama Muhammad

e.) **11** Nama jazirah tempat Muhammad dilahirkan



Kunci Jawaban :

Jawaban Menurun:

1. Rugi

2. Domba

3. Dahaga

6. Sabar

8. Unta

9. Akbar

Jawaban Mendatar:

4. Syam

5. Maisarah

7. Abu thalib

10. Khadijah

11. Arab

Siklus pertama terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut ini :

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*.
 - b. Membuat lembar kerja siswa
 - c. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
 - d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan (*Aktng*)
- a. Membagi siswa dalam beberapa kelompok.
 - b. Menyajikan materi pelajaran
 - c. Diberikan materi kemudian diarahkan kestrategi *crossword puzzle*.
 - d. Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok
 - e. Salah satu dari kelompok diskusi mempresentasikan hasil kelompoknya.
 - f. Guru memberikan pertanyaan
 - g. Diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan
 - h. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama
 - i. Melakukan pengamatan atau observasi
3. Pengamatan (*Observation*)
- a. Situasi kegiatan belajar mengajar
 - b. Keaktifan siswa
 - c. Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok
4. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

- a. Sebagian besar (75 % dari siswa) berani dan mampu menjawab pertanyaan dari guru .
- b. Sebagian besar (70 % dari siswa) berani menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa yang lain.
- c. Sebagian besar (70 % dari siswa) berani dan mampu untuk bertanya tentang materi pelajaran pada hari itu.
- d. Lebih dari 80 % anggota kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.
- e. Penyelesaian tugas kelompok sesuai dengan waktu yang disediakan.

2. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran kedua dari pembelajaran SKI tentang minat siswa dalam pembelajaran dari strategi *crossword puzzle* rencana hasil refleksi pada siklus kedua.

- a. Materi pembelajaran : Kerasulan Muhammad Saw
- b. Kompetensi Dasar :
 - 1) Mendeskripsikan peristiwa kerasulan Muhammad saw
 - 2) Mengambil Ibrah dari peristiwa kerasulan Muhammad saw
- c. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan mampu ;

 - 1) Mendeskripsikan peristiwa kerasulan Muhammad saw
 - 2) Menuliskan isian *crossword puzzle* dengan benar

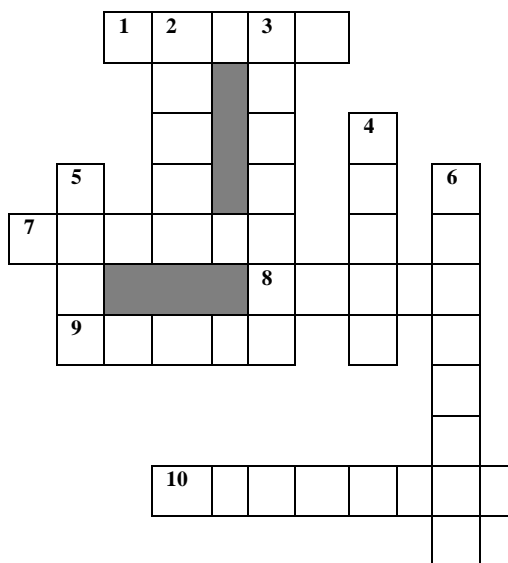
d. Contoh Instrumen *crossword puzzle*;

Pertanyaan menurun:

- a) **2** Allahu..... artinya Allah Mahabesar
- b) **3** As-Sabiqunal..... Adalah orang-orang yang pertama kali masuk Islam
- c) **4** Agama yang dibawa Nabi Muhammad saw
- d) **5** Gua tempat Muhammad bertafakur
- e) **6** Orang yang menyelimuti Nabi Muhammad saw, setelah menerima wahyu

Pertanyaan mendatar:

- a) **1.** Abu.....Salah satu paman nabi Muhammad saw yang selalu menentang dakwahnya
- b) **7** Malaikat yang menyampaikan wahyu kepada nabi Muhammad saw
- c) **8.** Melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan
- d) **9.** Ummu.....adalah pengasuh nabi Muhammad saw, ketika anak- anak
- e) **10.**Kejadian atau peristiwa ajaib yang sukar dijangkau oleh akal manusia.



Kunci jawaban :

Jawaban menurun;

2. Akbar
3. Awwalun
4. Islam
5. Hira
6. Khadijah

Jawaban mendatar;

1. Jahal
7. Jibril
8. Usaha
9. Aiman
10. Mukjizat

Siklus kedua merupakan putaran kedua dari pembelajaran sejarah kebudayaan Islam tentang penerapan *crossword puzzle*;

1. Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran SKI tentang minat siswa dari strategi *crossword puzzle* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua.

3. Pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti (guru dan kolabolator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran SKI tentang peningkatan minat siswa dalam strategi pembelajaran *crossword puzzle*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan MI Hidayatullah Aluh-Aluh Kab. Banjar.

MI Hidayatullah terletak di desa Aluh-Aluh Kecil Muara Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar, MI Hidayatullah didirikan pada tahun 1978. Di lokasi MI Hidayatullah juga telah di bangun MTs yang sekarang ini masih berstatus swasta. Lokasi sekolah dikelilingi rumah warga masyarakat sekitar dan kebun kelapa sehingga udara sekitar sekolah terasa sejuk, nyaman dan jauh dari polusi udara serta jauh dari keramaian yang sangat mendukung bagi siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Latar belakang berdirinya MI.Hidayatullah Aluh Aluh disebabkan beberapa alasan :

- a. Adanya rasa keprihatinan dari tokoh-tokoh masyarakat karena kebanyakan anak-anak yang tidak bersekolah akibat jauhnya jarak lembaga pendidikan yang ada.
- b. Kesadaran dari pimpinan agama dan masyarakat untuk menciptakan generasi yang maju dan berpendidikan, adanya desakan dari orang tua siswa agar anak mereka pandai membaca dan menulis.
- c. Menciptakan kualitas anak bangsa yang terampil, cerdas, berwawasan kedepan, berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

MI Hidayatullah masih kekurangan ruangan, diantaranya ruang mushalla, ruang UKS dan aula. Kelas IV, V dan VI ruangan belajar ukurannya masih kecil, ruang perpustakaan, ruang UKS berada di ruangan guru dan kepala sekolah dan apabila sekolah mengadakan acara keagamaan, perpisahan siswa kelas VI, dan rapat orang tua murid hanya dilaksanakan di ruang kelas karena sekolah tidak memiliki tempat khusus (aula). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Keadaan ruang bangunan MI Hidayatullah Aluh Aluh

No	Ruang bangunan	jumlah	Keterangan
1.	Ruang belajar	6 buah	Ruangan belajar siswa
2.	Ruang kepala sekolah	1 buah	Satu ruangan
3.	Ruang guru		
4.	Ruang perpustakaan		
5.	Ruang UKS		
6.	W.C	-	Dipinggiran sungai

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan yang ada di MI Hidayatullah tahun pelajaran 2010-2011 sebanyak 13 orang termasuk kepala sekolah dan tata usaha. Untuk lebih lanjut jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Keadaan guru dan karyawan MI. Hidayatullah Aluh Aluh

No	Nama	Gol/Ruang	Pendidikan terakhir	Jabatan
1.	M. Misran	-	MAS	Kepsek
2.	Muslim	-	MAN	TU
3.	Misran	II b	PGAN	Wakamad
4.	Haderan	-	MAN	kurikulum
5.	Ahmad Sy	-	MAN	kesiswaan
6.	Sahriah	-	MAN	UKS
7.	Husnul Khatimah	-	MAN	Gr Bdg Studi
8.	Khairunnisa	-	MAN	Gr Kls II
9.	Husna	-	MAN	Gr Bdg Studi
10.	Mastoni	-	MAN	Gr Kls I
11.	Idawati	-	MAN	Gr Kls I
12.	Maryam	-	MAN	Gr Bdg Studi
13.	Arbainah	-	MAN	Gr Kls II

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MI.Hidayatullah Aluh Aluh tahun pelajaran 2010-2011 berjumlah 65 orang, dengan 36 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan. Jumlah siswa tersebut tersebar di enam kelas, yaitu kelas I, II, III, IV, V dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan siswa MI. Hidayatullah Aluh Aluh Kab. Banjar

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	10	8	18
2.	II	6	7	13
3.	III	6	6	12
4.	IV	4	4	8
5.	V	8	2	10
6.	VI	2	2	4
Jumlah		36	29	65

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MI. Hidayatullah Aluh Aluh Ds Aluh Aluh Kecil Muara Kec. Aluh Aluh Kab. Banjar. Dipilihnya kelas III MI Hidayatullah Aluh Aluh dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Memudahkan komunikasi dengan guru/wali kelas III karena satu unit kerja
2. Dipilihnya kelas III untuk memantapkan persiapan dalam menghadapi ujian semester II (dua)
3. Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dikelas III

C. Hasil Penelitian**1. Siklus I (Pertama)**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas III MI. Hidayatullah Aluh Aluh dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru sejarah kebudayaan Islam kelas III MI Hidayatullah Aluh Aluh.

Penelitian ini dilaksanakan dengan strategi pembelajaran *Crossword puzzle*. Hal ini dimaksudkan agar dengan strategi pembelajaran ini siswa dapat memahami pokok bahasan “Masa Kemandirian Muhammad Saw”.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini akan dilaksanakan selama dua jam pelajaran satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas III MI. Hidayatullah Aluh Aluh, dengan mempelajari materi pokok yaitu “Masa kemandirian Muhammad saw”. Dalam pelaksanaan siklus I ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.4. Jadwal Pelaksanaan PTK siklus I

Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
Rabu, 9-02-2011	1 dan 2	2	Materi “Masa kemandirian Nabi Muhammad saw” menggunakan strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i> .	Tertulis

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pertemuan siklus I ini terdiri dari empat tahap, diantaranya perencanaan, pelaksanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (Planning)

1. Persiapan

- a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan penerapan strategi *crossword puzzle*.
- b. Membuat rencana pembelajaran *crossword puzzle*.
- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

a. Kegiatan Awal

- Mengamati dan mengarahkan siswa agar siap memulai pelajaran
- Mengucapkan salam
- Pretest

b. Kegiatan Inti

- Menjelaskan sejarah kelahiran Nabi Muhammad saw
- Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
- Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok (1,2,3,4,5 dan 6).
- Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.

- Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari bersama atau mempresentasikan hasil kerjanya.

c. Kegiatan akhir:

- Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.
- Melakukan test kepada siswa.
- Guru menutup pelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencan. Hal ini disebabkan :

- a. Sebagian siswa belum terbiasa dengan penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.
- b. Sebagian siswa belum memahami langkah-langkah strategi *crossword puzzle* secara utuh dan menyeluruh.

Untuk mengatasi masalah diatas dilakukan upaya sebagai berikut:

- Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa kondisi dalam belajar dengan strategi *crossword puzzle*.
- Guru membantu siswa yang belum memahami langkah-langkah strategi *crossword puzzle*.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan :

- a. Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar dengan strategi *crossword puzzle*.
- b. Siswa mampu menyimpulkan bahwa *strategi crossword puzzle* memiliki langkah-langkah tertentu.

c. Pengamatan observasi dan evaluasi (*Observation and evaluation*)

1. Hasil observasi peningkatan minat pada siswa dalam proses belajar mengajar siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Observasi kegiatan pembelajaran Siklus I

No	Indikator / aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			*		
2	Menjawab pertanyaan guru			*		
3	Mengajukan pertanyaan				*	
4	Menanggapi/mengerjakan LKS				*	
5	Minat dalam pembelajaran			*		
6	Perhatian dalam pembelajaran				*	
7	Partisipasi aktif dalam pembelajaran				*	
8	Keceriaan dan antusiasme				*	
9	Menyimpulkan hasil				*	
Total Skor		37				

Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{37}{50} \times 100 \% = 74 \%$$

Observasi aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Aktivitas kelompok belajar siswa siklus I

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		*					*			*				*		
II			*			*					*				*	
III			*			*					*				*	
IV			*			*				*					*	
V			*			*				*				*		
VI			*			*					*				*	

Dari hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang optimal, karena pada aspek tertentu masih ada yang belum optimal misalnya mengajukan pertanyaan, minat dalam belajar, keceriaan dan antusias dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan penerapan strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran masih dianggap hal yang baru bagi anak, sehingga anak belum terbiasa.

2. Hasil Observasi Aktivitas guru dalam PBM. Pada Siklus I, telah dilakukan teman sejawat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Observasi keaktifan guru dalam PBM Siklus I

No	Indikator / aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Mengamati dan mengarahkan siswa agar siap memulai pelajaran	Ya	
2	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	Ya	

3	Pretest	Ya	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
1	Membimbing siswa dalam belajar	Ya	
2	Menguasai kelas	Ya	
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	Ya	
4	Melaksanakan pembelajaran secara rutin	Ya	
5	Mengaitkan materi dengan pelajaran lain		Tidak
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		Tidak
7	Menggunakan media	Ya	
8	Menggunakan strategi	Ya	
9	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	Ya	
10	Menggunakan baahasa lisan dengan baik dan benar		Tidak
III	Kegiatan akhir		
1	Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi pelajaran		Tidak
2	Melakukan tes akhir	Ya	
3	Menutup pelajaran	Ya	
Jumlah Skor		12	4
Skor ideal		16	
Presentasi keaktifan (%)		75 %	

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor ideal}} \times 100 = \frac{12}{16} \times 100 \% = 75 \%$$

3. Hasil evaluasi Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada siklus I (pertama)

Tabel 4.8 hasil tes (evaluasi) siswa pada siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Skor ideal	Persentase (%)
1	Amelia Fitri	7,0	10	70
2	Ahmad Mustafa	6,0	10	60
3	Fahriannor	6,0	10	60
4	Hamsani	6,0	10	60
5	Hikmah	7,0	10	70
6	Khadijah	6,0	10	60
7	Muhdi	7,0	10	70
8	M. Najib	7,0	10	70
9	M. Najir	6,0	10	60
10	Normila	7,0	10	70
11	Rahimah	7,0	10	70
12	Surya	6,0	10	60
Nilai rata-rata		6,5		65

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai rata – rata kelas}}{\text{Skor ideal}} \times 100 = \frac{6,5}{10} \times 100 \% = 65 \%$$

Selain upaya peningkatan minat dalam proses belajar mengajar, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran masih tergolong kurang. Dari skor ideal 10, skor perolehan rata-rata hanya mencapai 65 %.

d. Refleksi dan perencanaan ulang (reflecting and reflaning)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

1. Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran melalui strategi crossword puzzle. Hal ini diperoleh dari hasil observasi upaya peningkatan minat guru dalam PBM hanya mencapai 65 %
2. Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*. Siswa merasa senang dan antusias dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap peningkatan minat dalam proses belajar mengajar hanya mencapai rata-rata 75 %.
3. Hasil evaluasi pada siklus pertama mencapai rata-rata 65%.
4. Masih ada siswa yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan . hal ini karena siswa kurang serius dalam belajar.
5. Sebagian besar siswa mampu mengisi kotak teki-teki silang.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih efektif lagi dalam pembelajaran.

- b. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
- c. Memberi pengakuan atau penghargaan (reward).

2. Siklus ke II (dua)

Seperti pada siklus pertama, pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II ini akan dilaksanakan selama dua jam pelajaran satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas III MI. Hidayatullah Aluh Aluh , dengan mempelajari materi pokok yaitu “kerasulan Muhammad saw”. Dalam pelaksanaan siklus I ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.9. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II

No	Hari/tanggal	Jumlah jam	Pertemuan	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Rabu, 30-03-2011	2	1 dan 2	Mempelajari materi “Kerasulan Muhammad Saw” dengan strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i>	Tertulis

Siklus kedua ini tetap melalui empat tahap yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut :

a. Perencanaan (planing)

a. Persiapan

Perencanaan pada siklus kedua berdasarkan reflaning siklus pertama yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih efektif lagi dalam pembelajaran.
- b. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
- c. Memberikan pengakuan atau penghargaan (reward).
- d. Membuat perangkat pembelajaran *crossword puzzle*, yang mudah dipahami oleh siswa.

b. Kegiatan Belajar mengajar pada siklus II

a. Kegiatan awal

- Mengamati dan mengarahkan siswa agar siap memulai pelajaran
- Mengucapkan salam
- Pretest

c. Kegiatan Inti

- Menjelaskan materi Kerasulan Muhammad Saw.
- Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
- Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok (1,2,3,4,5 dan 6).

- Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.
- Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari bersama atau mempresentasikan hasil kerjanya.

d. Kegiatan akhir:

- Memberikan penegasan dan menyimpulkan pelajaran.
- Melakukan test kepada siswa.
- Guru menutup pelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1. Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran dengan melalui strategi *crossword puzzle*. Tugas yang diberikan guru kepada siswa dengan menggunakan lembar kerja siswa mampu dikerjakan dengan baik. Siswa dalam satu kelas menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui diskusi dan tanya jawab.
2. Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi.
3. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah tercipta.

c. Observasi dan evaluasi (*Observation and Evaluation*)

1. Hasil observasi peningkatan minat siswa dalam PBM selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Observasi keaktifan minat belajar siswa siklus II

No	Indikator / aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			*		
2	Menjawab pertanyaan guru				*	
3	Mengajukan pertanyaan					*
4	Menanggapi/mengerjakan LKS				*	
5	Minat dalam pembelajaran					*
6	Perhatian dalam pembelajaran				*	
7	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					*
8	Keceriaan dalam pembelajaran				*	
9	Antusiasme dalam pembelajaran				*	
10	Menyimpulkan hasil				*	
Total Skor		42				

Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{42}{50} \times 100 \% = 84 \%$$

Observasi aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Aktivitas kelompok belajar siswa siklus II

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I	*					*			*				*			
II		*				*				*				*		
III		*			*					*				*		
IV		*			*					*			*			
V		*				*				*				*		
VI		*				*				*				*		

2. Hasil observasi peningkatan minat guru dalam PBM. Pada Siklus II, telah dilakukan teman sejawat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12. Observasi keaktifan guru dalam PBM pada Siklus II

No	Indikator / aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Mengamati dan mengarahkan siswa agar siap memulai pelajaran	Ya	
2	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	Ya	
3	Pretest	Ya	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
1	Membimbing siswa dalam belajar	Ya	
2	Menguasai kelas	Ya	
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	Ya	
4	Melaksanakan pembelajaran secara rutin	Ya	
5	Mengaitkan materi dengan pelajaran lain		Tidak
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	Ya	
7	Menggunakan media	Ya	
8	Menggunakan strategi	Ya	
9	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	Ya	
10	Menggunakan baahasa lisan dengan baik dan benar		Tidak
III	Kegiatan akhir		
1	Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi pelajaran		Tidak

2	Melakukan tes akhir	Ya	
3	Menutup pelajaran	Ya	
Jumlah Skor		14	2
Skor ideal		16	
Presentasi keaktifan (%)		87,5	

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor ideal}} \times 100 = \frac{14}{16} \times 100 \% = 87,5 \%$$

3. Hasil evaluasi Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada siklus I (pertama)

Tabel 4.13. hasil tes (evaluasi) siswa pada siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Skor ideal	Persentasi (%)
1	Amelia Fitri	8,0	10	80
2	Ahmad Mustafa	7,0	10	70
3	Fahriannor	8,0	10	80
4	Hamsani	7,0	10	70
5	Hikmah	8,0	10	80
6	Khadijah	8,0	10	80
7	Muhdi	8,0	10	80
8	M. Najib	8,0	10	80
9	M. Najir	7,0	10	70
10	Normila	8,0	10	80
11	Rahimah	8,0	10	80

12	Surya	7,0	10	70
Nilai rata-rata		76,6		76,6%

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Nilai rata - rata kelas}}{\text{Skor ideal}} \times 100 = \frac{76,6 \times 100 \%}{10} = 76,6 \%$$

4. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Reflaning*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus kedua ini adalah sebagai berikut :

- a. Minat siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran melalui strategi *crossword puzzle*. Siswa mampu bekerja sama dengan teman untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya. Siswa mampu menunjukkan hasil kerja dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap minat siswa meningkat dari rata-rata 65% siklus pertama menjadi 76,6% pada siklus kedua.
- b. Meningkatnya minat siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya minat guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran melalui strategi *crossword puzzle*. Guru secara intensif membimbing siswa saat mengalami kesulitan dalam PBM dapat dilihat dari hasil observasi guru dalam PBM meningkat dari 75% pada siklus pertama menjadi 84% siklus kedua.

c. Meningkatnya minat siswa dalam melaksanakan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi yaitu 65 pada siklus pertama meningkat menjadi 76,6 pada siklus kedua.

Strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang digunakan pada proses pembelajaran akhir-akhir ini ternyata memberikan keuntungan bagi siswa. Belajar dengan strategi tersebut membuat siswa dapat menemukan, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya baik sendiri ataupun bersama teman-temannya, dari pada jika materi pelajaran itu disajikan hanya dengan model ceramah saja.

Pemilihan strategi dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, dan efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. strategi ini dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan, yaitu antara lain:

1. Teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan inspirasinya.
3. Memiliki berbagai kombinasi metode.
4. Melatih anak untuk bekerja sama.
5. Mendidik anak bertanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas III MI, Hidayatullah Aluh Aluh meningkat dengan hasil belajar rata-rata 76,6 atau 76,6 %. Pembelajaran yang dilakukan dengan menjadi lebih menarik, meningkatkan kerja sama dan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru.
2. Sikap siswa dengan penerapan strategi *crossword puzzle* adalah :
 - a. Siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi
 - b. Strategi yang bervariasi menambah pengalaman belajar siswa
 - c. Siswa mampu dan terampil dalam pengisian *crossword puzzle*

B. Saran-saran

Untuk guru Sejarah Kebudayaan Islam di MI dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya selalu merancang pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Dalam merancang strategi pembelajaran, guru Sejarah Kebudayaan Islam di MI hendaknya memperhitungkan segala keperluan yang akan disiapkan untuk menunjang jalannya pembelajaran agar menjadi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hufad. *Penelitian Tindakan Kelas*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Islam RI. Jakarta. 2009
- Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- Budi Susetyo, *Statistika*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. Jakarta. 2009.
- Bahroin Suryanata, *Sejarah Kebudayaan Islam*, kls III, PT Karya Toha Putra, Semarang, 2008.
- Chabib Thoha, Saifuddin Zuhri, Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Agama*, Fak. Tarbiyah IAIN Wali Songo dan Pustaka Pelajar. Semarang 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Badan Penelitian dan Pengembangan. Jakarta, 2003
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Pustaka Insan Madani. 2008
- M Hanafi, *Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam*, Departemen Agama RI, Jakarta 2009.
- Saipul Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Citra, Jakarta. 2000
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo, Jakarta. 2001.
- Sugeng Sugiharto, *Sejarah Kebudayaan Islam* kls III, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo 2008.
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta, Kencana. 2008
- _____. *Strategi Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2008.